ABSTRAK

Hana Nurin Salsabila, 1211060036, 2025, “Nilai-Nilai Keharmonisan Keluarga dalam Hadis: Studi Hadis Tematik terhadap Panduan Rumah Tangga Islami”.

Fenomena yang berkembang di media sosial memperkuat argumen mengenai ketakutan generasi muda terhadap pernikahan yang dikenal dengan istilah “*marriage is scary*”. Hal tersebut terjadi disebabkan beberapa faktor diantaranya karena ketidaksiapan emosional, kurangnya komunikasi, kurangnya ekonomi, serta kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dalam membangun keluarga. Padahal Islam telah memberikan panduan yang komprehensif melalui Al-Qur’an dan hadis untuk membentuk keluarga yang harmonis. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang istilah *sakīnah*, *mawaddah*, *wa rahmah* juga penting untuk dibahas agar tidak adanya kesalahpahaman makna. Bahwa ketiga istilah tersebut bukanlah satu kesatuan tetapi tetap saling melengkapi dalam konteks membina rumah tangga.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan istilah *sakīnah*, *mawaddah*, *wa rahmah*, menganalisis hadis-hadis untuk mencapai keluarga yang harmonis, dan menjelaskan solusi hadis mengenai fenomena *marriage is scary* di media sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi tematik (*mawḍū‘ī*) terhadap hadis-hadis untuk mencapai keluarga yang harmonis. Data primer dipilah dari kitab-kitab hadis *al-Kutub al-Tis‘ah* menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) atau biasa disebut dengan kualitatif deskriptif.

Penelitian ini diawali dengan penjelasan singkat mengenai pernikahan, dilanjutkan dengan pemaparan istilah *sakīnah*, *mawaddah wa rahmah*, analisis terhadap hadis-hadis yang bersumber dari *al-Kutub al-Tis‘ah* berdasarkan tema beserta syarah dan kandungannya, serta diakhiri dengan solusi hadis mengenai fenomena *marriage is scary* di media sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi saw. menggambarkan *sakīnah* sebagai ketenangan dan kenyamanan dalam hubungan suami istri, *mawaddah* sebagai cinta yang diwujudkan melalui perhatian dan kasih sayang, dan *rahmah* sebagai belas kasih yang bertahan sepanjang pernikahan. Ketiga istilah ini bukan sekadar nilai spiritual, melainkan prinsip praktis yang harus diterapkan oleh setiap pasangan. Dengan menerapkan nilai-nilai berdasarkan tema hadis, diharapkan dapat memberikan petunjuk yang aplikatif dalam membangun keluarga Islami, sehat, dan harmonis.

Kata Kunci: Hadis, Mawaddah, Rahmah, Sakīnah, Tematik.